

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Sebelum Siklus

Sebelum penelitian tindakan kelas, penulis sebagai guru menggunakan metode ceramah, yaitu guru menjelaskan materi dan peserta didik menulis. Media yang digunakan adalah papan tulis dan spidol.

Peserta didik kelas 2 SD di Sekolah Kasih Immanuel berjumlah 15 peserta didik terdiri dari 7 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan. Menurut pendapat guru-guru yang mengajar di Sekolah SD Kasih Immanuel kelas ini dikenal dengan kelas yang paling ramai ketika pembelajaran. Hal ini terlihat ketika pelajaran dimulai hanya beberapa peserta didik terlihat siap mengikuti pelajaran yaitu siswa yang duduk di barisan pertama dan beberapa peserta didik lainnya asyik mengobrol, bahkan ada yang jalan-jalan. Selama kegiatan belajar berlangsung hanya beberapa peserta didik saja yang fokus mendengarkan penjelasan dari guru yaitu dua anak perempuan dan satu anak laki-laki, mereka adalah peserta didik yang memang pintar bahasa Mandarin di kelasnya. Selain itu, 7 anak yang kemampuannya kurang dalam pelajaran bahasa Mandarin, dan 3 anak yang sangat aktif tidak bisa diam saat pembelajaran, serta 2 anak berkemampuan sedang.

Dilihat dari hasil tes pra siklus kemampuan kosakata peserta didik masih kurang, peserta didik merasa kesulitan untuk mengingat kosakata yang mereka dapat karena mereka merasa kosakata bahasa mandarin itu sangat sulit. Serta banyak peserta didik ketika ditanya oleh guru tentang kosakata yang diajarkan mereka tidak

bisa membacanya, karena mereka merasa bahwa kosakata bahasa mandarin sulit diingat dan dipelajari.

Guru menarik kesimpulan berdasarkan pembelajaran yang dilaksanakan pada pra siklus bahwa dengan menggunakan metode ceramah dan media papan tulis, kualitas pembelajaran kosakata bahasa Mandarin pada siswa kelas 2 SD Sekolah Kasih Immanuel tidak optimal. Tes formatif kepada 15 siswa sebelum siklus diperoleh skor hasil belajar siswa sebagaimana dalam tabel 4.1 berikut ini

Tabel 4.1

Hasil Tes Pengenalan Kosakata Sebelum Siklus

Peserta didik	Skor Pra Siklus
1	16
2	0,8
3	58
4	16
5	25
6	58
7	0,8
8	50
9	33
10	58
11	50
12	41
13	41
14	0,8
15	50
Total	520
Rata-rata	34,60

Dari tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa siswa kelas 2 SD di Sekolah Kasih immanuel dalam mengenal kosakata berdasarkan pada tabel 3.2 dalam masih dalam kategori kurang, terlihat dari nilai rata-rata kelas yang dicapai sebesar 34,6%. Rendahnya nilai tes kosakata pada pra siklus disebabkan siswa masih sulit mengingat kosakata yang dipelajari. Kemudian penulis melakukan diskusi dengan guru kelas mengenai pembelajaran dengan menggunakan *beyond center and circle time* untuk diterapkan di waktu pembelajaran. Selanjutnya penulis dan guru kelas membagi 15 orang siswa ke dalam 3 kelompok, setiap kelompok berjumlah 5 orang siswa. Kelompok ini dibagi secara acak antara siswa laki-laki dan perempuan, dasar pembagian kelompok dibagi berdasarkan tingkat kemampuan siswa, di setiap kelompok di tempatkan satu anak yang termasuk pintar di kelas. Dengan demikian, dari data yang diperoleh pada prasiklus ini menjadi dasar untuk melakukan perbaikan melalui penelitian tindakan kelas siklus I dan siklus II melalui metode *Beyond Center and Circle Time*.

4.1.2 Deskripsi siklus I

Perencanaan tindakan pada siklus I dimulai dengan menentukan waktu pelaksanaan penelitian, yaitu tanggal 21 Maret 2019, 22 Maret 2019, dan 27 Maret 2019. Tanggal 21 Maret 2019 dan tanggal 22 Maret 2019 para siswa mulai dibagi ke dalam tiga kelompok, satu kelompok terdiri dari lima siswa. Kemudian mulai melaksanakan kegiatan sentra (BCCT) dengan indikator siswa dapat mengenal benda-benda di dalam kelas. Dalam kegiatan sentra (BCCT) terdapat tiga sentra diantaranya: 1. Sentra *flashcard*, pada sentra ini terdapat dua paket flashcard yang sama, siswa bersama kelompoknya harus menyusun hanzi dan gambar, 2. Sentra menulis, di sentra ini siswa menulis hanzi dengan mengikuti titik-titik hanzi yang sudah disediakan, 3. Sentra pelafalan, di sentra ini peneliti mengajarkan kepada siswa bagaimana cara membaca kosakata yang telah diajarkan, kemudian melakukan tanya jawab, setiap sentra diberi durasi 10 menit. Pada tanggal 27 Maret 2019 adalah

pelaksanaan tes kosakata siswa, jenis soal tes berupa pilihan ganda. Untuk kegiatan lebih lengkapnya dapat di lihat pada lampiran.

Data hasil siklus I berupa data tes dan data observasi, data untuk melihat setelah menggunakan BCCT apakah siswa mengalami peningkatan kosakata, sedangkan data observasi untuk melihat proses siswa ketika melaksanakan kegiatan sentra. Data-data tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Hasil Tes Siklus I

Aspek penilaian pada tes siklus satu ini yaitu berupa soal pilihan ganda, yang dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2019 dengan alokasi waktu 40 Menit dengan Tema “Kelas Saya”(Wǒ de Jiào Shì我的教室) yang bertujuan untuk memperkenalkan benda-benda di kelas kepada peserta didik. Berikut ini adalah hasil tes pengenalan kosakata setelah menggunakan metode *beyond center and circle time*:

Tabel 4.2
Hasil Tes Pengenalan Kosakata Siklus I

Peserta didik	Skor Siklus I
1	66
2	66
3	83
4	66
5	75
6	92
7	66
8	83
9	75
10	83
11	75
12	75
13	75
14	66
15	83
Total	1.129
Rata-rata	75,26

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai tes kosakata setelah menggunakan *metode beyond center and circle time* siswa kelas 2 SD di Sekolah Kasih Immanuel pada siklus I sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil tes sebelum siklus. Dari hasil penelitian pada siklus I, hasil tes kosa kata siswa mengalami peningkatan sebanyak 40,66% dari sebelum siklus (34,60%) dan siklus I (75,26%) tetapi belum memenuhi target peneliti, yaitu siswa dapat mencapai nilai

minimal 75, karena masih ada beberapa siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah 75 maka perlu dilaksanakan tambahan tindakan pada siklus II.

a. Hasil Observasi Siklus I

Pengambilan data melalui observasi ini bertujuan untuk mengetahui keseluruhan perilaku siswa dan perkembangan siswa selama proses pembelajaran pengenalan kosakata bahasa Mandarin, khususnya pada waktu melakukan kegiatan menggunakan *metode beyond center and circle time*. Adapun observasi yang dilakukan, yaitu dilakukan di masing-masing sentra:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Siklus I

1. Sentra *Flashcard*

Peserta didik	Aspek yang diamati			
	Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan sentra <i>flashcard</i> .	Siswa mampu bekerjasama dengan kelompok menggabungkan karakter hanzi pada <i>flashcard</i> menjadi kosakata.	Siswa tertib dan tenang untuk tetap berada dalam sentra.	Melaksanakan kegiatan sentra tepat waktu.
1	V	V	V	V
2	V	V	V	V
3	V	V	V	V
4	V	V	V	V
5	V	V	V	V
6	V	V	V	V
7	V	V	V	-
8	V	V	V	V
9	V	V	V	-
10	V	V	V	V
11	V	V	V	V
12	V	V	V	V
13	V	V	V	-
14	V	V	V	-
15	V	V	V	-
Jumlah	15	15	15	10

Presentase	100	100	100	66,66
------------	-----	-----	-----	-------

☑ =Melakukan

Pada sentra *flashcard* digunakan dua paket *flashcard*. Satu paket *flashcard* terdiri dari 12 kosakata, sehingga total keseluruhannya ada 24 kosakata. Hasil observasi pada sentra ini terdapat satu kelompok atau lima siswa yang tidak dapat menyelesaikan sentra dengan tepat waktu. Untuk siklus dua maka peneliti akan mengurangi paket *flashcard*, jadi pada sentra *flashcard* di siklus II hanya menggunakan satu paket *flashcard* yang terdiri dari 12 kosakata.

2. Sentra Menulis

V =Melakukan

Peserta Didik	Aspek yang diamati		
	Siswa sesuai menulis. menulis urutan	Siswa tertib dan tenang untuk tetap berada dalam sentra.	Melaksanakan kegiatan sentra tepat waktu.
1	V	V	V
2	V	V	V
3	V	V	V
4	V	V	-
5	V	V	-
6	V	V	V
7	V	V	-
8	V	V	V
9	V	V	-
10	V	V	V
11	V	V	-
12	V	V	-
13	V	V	V
14	V	V	V
15	V	V	V
Jumlah	15	15	9
Presentase	100	100	60

Pada sentra ini peneliti menyediakan lembar kerja menulis kosakata. Jumlah kosakata yang dipakai di sentra ini sebanyak 12 kosakata, setiap kosakata ditulis sebanyak lima kali. Hasil observasi pada pos ini selama siklus I, yaitu ada enam orang siswa yang tidak bisa menyelesaikan pekerjaan di dalam sentra dengan tepat waktu. Oleh karena itu, di siklus II peneliti akan mengurangi jumlah penulisan setiap kosakata. Yang sebelumnya setiap kosakata ditulis sebanyak lima kali, maka pada siklus selanjutnya setiap kosakata hanya ditulis dua kali.

3. Sentra Pelafalan dan Nada

V =Melakukan

Peserta didik	Aspek yang diamati		
	Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan sentra pelafalan dan nada.	Siswa mampu memahami arti kosakata bahasa Mandarin yang diucapkan guru.	Siswa mampu menyebutkan kosakata bahasa Mandarin dengan pelafalan dan nada yang benar.
1	V	V	-
2	V	V	-
3	V	V	V
4	V	V	V
5	V	V	-
6	V	V	V
7	V	V	-
8	V	V	V
9	V	V	V
10	V	V	V
11	V	V	V
12	V	V	V
13	V	V	V
14	V	V	-
15	V	V	V
Jumlah	15	15	10
Presentase	100%	100%	66,66%

Pada sentra ini terdapat lima siswa yang belum bisa membaca hanzi dari kosakata yang sedang dipelajari. Untuk menangani lima orang siswa ini, peneliti akan memfokuskan ke lima siswa ini pada siklus II. Peneliti akan lebih memperhatikan lima siswa ini, caranya yaitu dengan memberikan lembar kerja tambahan seperti gambar untuk diwarnai untuk siswa yang sudah bisa membaca kosakata, sedangkan siswa yang belum bisa peneliti akan mengajarkan kembali kosakata ini kepada lima siswa tersebut.

4.1.3 Deskripsi Siklus II

Perencanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2019, 4 April 2019, dan 10 April 2019. Pada tanggal 28 Maret 2019 dan 4 April 2019 sama seperti di siklus I, guru membagi siswa ke dalam kelompok dengan kelompok yang masih sama dengan kelompok di siklus 1. Kemudian mulai melaksanakan kegiatan sentra (BCCT) dengan indikator siswa dapat mengenal benda-benda di dalam kelas. Dalam kegiatan sentra (BCCT) terdapat tiga sentra diantaranya: 1. Sentra flashcard, pada sentra ini terdapat satu paket *flashcard* yang sama, siswa bersama kelompoknya harus menyusun hanzi dan gambar, 2. Sentra menulis, di sentra ini siswa menulis hanzi dengan mengikuti titik-titik hanzi yang sudah disediakan, 3. Sentra pelafalan, di sentra ini peneliti mengajarkan kepada siswa bagaimana cara membaca kosakata yang telah diajarkan, kemudian melakukan tanya jawab, setiap sentra diberi durasi 10 menit. Pada tanggal 10 Maret 2019 adalah pelaksanaan tes kosakata siswa, jenis soal tes berupa pilihan ganda dan tarik garis. Untuk kegiatan lebih lengkapnya dapat di lihat pada lampiran.

Data hasil siklus II berupa data tes dan data observasi, data untuk melihat setelah menggunakan BCCT di siklus I dan siklus II apakah siswa mengalami peningkatan kosakata, sedangkan data observasi untuk melihat proses siswa ketika melaksanakan kegiatan sentra. Data-data tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Hasil Tes Siklus II

Aspek penilaian pada tes siklus dua ini yaitu berupa pilihan ganda dan tarik garis yang dilaksanakan pada tanggal 11 April 2019 dengan alokasi waktu 40 Menit dengan Tema “我的教室”/ Wǒ de Jiào Shì / Kelas Saya yang bertujuan untuk memperkenalkan benda-benda di kelas kepada peserta didik. Berikut ini adalah hasil tes pengenalan kosakata dengan melalui metode beyond center and circle time:

Tabel 4.4
Hasil Tes Pengenalan Kosakata Siklus II

Peserta didik	Skor Siklus II
1	83
2	75
3	100
4	75
5	83
6	100
7	75
8	91
9	83
10	100
11	83
12	83
13	83
14	83
15	91
Total	1.288
Rata-rata	85,86%

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai tes kosakata dengan menggunakan metode beyond center and circle time siswa pada siklus II telah meningkat dari siklus I. Hasil nilai tes siklus II mengalami peningkatan 10.6%, dengan jumlah 85,86% berdasarkan tabel di 3.2 masuk dalam kategori sangat baik.

Melihat hasil nilai tersebut pengenalan kosakata siswa telah mengalami perkembangan.

a. Hasil Observasi Siklus II

Seperti dalam siklus II, aktivitas observasi untuk mengetahui keseluruhan perilaku siswa dan perkembangan siswa selama proses pembelajaran pengenalan kosakata bahasa Mandarin, khususnya pada waktu melakukan kegiatan menggunakan metode *beyond center and circle time*. Pada siklus II ini, siswa sudah mulai terbiasa dengan kegiatan *beyond center and circle time*, serta siswa mulai bisa tertib dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini ditunjukkan siswa ketika melaksanakan sentra dengan tepat waktu, yaitu pada sentra *flashcard* dan sentra menulis. Kemudian pada sentra pelafalan dan nada siswa telah antusias mengikutinya, hal ini ditunjukkan ketika seluruh siswa telah bersemangat menyebutkan kosakata ke dalam bahasa Mandarin.

Tabel 4.5
Hasil Observasi Siklus II

1. Sentra *Flashcard*

Nama	Aspek yang diamati			
	Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan sentra flashcard.	Siswa mampu bekerjasama dengan kelompok menggabungkan karakter hanzi pada <i>flashcard</i> menjadi kosakata.	Siswa tertib dan tenang untuk tetap berada dalam sentra.	Melaksanakan kegiatan sentra tepat waktu.
1	V	V	V	V
2	V	V	V	V
3	V	V	V	V
4	V	V	V	V
5	V	V	V	V
6	V	V	V	V
7	V	V	V	V
8	V	V	V	V
9	V	V	V	V
10	V	V	V	V
11	V	V	V	V
12	V	V	V	V
13	V	V	V	V
14	V	V	V	V
15	V	V	V	V
Jumlah	15	15	15	15
Presentase	100	100	100	100

V=Melakukan

Dengan mengurangi paket *flashcard* pada sentra ini, hasil observasi di sentra *flashcard* pada siklus II seluruh kelompok siswa telah melaksanakan sentra dengan baik.

2. Sentra Menulis

Nama	Aspek yang diamati		
	Siswa menulis sesuai urutan menulis.	Siswa tertib dan tenang untuk tetap berada dalam sentra.	Melaksanakan kegiatan sentra tepat waktu.
1	V	V	V
2	V	V	V
3	V	V	V
4	V	V	V
5	V	V	V
6	V	V	V
7	V	V	V
8	V	V	V
9	V	V	V
10	V	V	V
11	V	V	V
12	V	V	V
13	V	V	V
14	V	V	V
15	V	V	V
Jumlah	15	15	15
Presentase	100	100	100

Dengan mengurangi jumlah kosakata yang ditulis, yang sebelumnya setiap kosakata ditulis sebanyak lima kali, pada siklus ini ditulis menjadi dua kali, membuat siswa dapat menyelesaikan sentra ini dengan tepat waktu.

3. Sentra Pelafalan dan Nada

7 =Melakukan

Nama	Aspek yang diamati		
	Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan sentra pelafalan dan nada.	Siswa mampu memahami arti kosakata bahasa Mandarin yang diucapkan guru.	Siswa mampu menyebutkan kosakata bahasa Mandarin dengan pelafalan dan nada yang benar.
1	V	V	V
2	V	V	V
3	V	V	V
4	V	V	V
5	V	V	V
6	V	V	V
7	V	V	V
8	V	V	V
9	V	V	V
10	V	V	V
11	V	V	V
12	V	V	V
13	V	V	V
14	V	V	V
15	V	V	V
Jumlah	15	15	15
Presentase	100	100	100

Pada sentra ini yang sebelumnya terdapat lima siswa yang belum bisa membaca hanzi, kemudian peneliti mencoba lebih memfokuskan lima siswa ini pada siklus II dan hasilnya siswa yang pada siklus sebelumnya belum bisa membaca hanzi, pada siklus ini telah bisa membaca hanzi.

4.1.4 Deskripsi Hasil Wawancara Siswa

Setelah selesai pelaksanaan siklus I dan siklus II, penulis memberikan angket kepada peserta didik untuk mengetahui apakah siswa tertarik dengan metode BCCT. angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu menyusun daftar pernyataan yang sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh penulis yang diajukan kepada responden, dan jawaban dari angket tersebut sudah tersedia.

Terdapat 4 pertanyaan kepada peserta didik:

“Apakah kegiatan sentra membuat kalian menyukai bahasa Mandarin?”

Sebanyak 100% atau 15 peserta didik menjawab “iya” bahwa metode *beyond center and circle time* dapat meningkatkan minat mereka untuk belajar bahasa Mandarin.

“Apakah kegiatan sentra membantu kalian mengingat kosakata?”

Sebanyak 100% atau 15 peserta didik menjawab “iya” bahwa dengan adanya metode *beyond center and circle time* dapat membantu mereka mengingat kosakata.

“Apakah kegiatan sentra membuat kalian menjadi semangat ketika belajar bahasa Mandarin?”

Sebanyak 100% atau 15 peserta didik menjawab “iya” bahwa metode *beyond center and circle time* membuat mereka menjadi antusias untuk mengikuti pelajaran bahasa Mandarin.

“Apakah kalian berharap kegiatan sentra terus dilakukan?”

Sebanyak 100% atau 15 peserta didik menjawab “iya” bahwa mereka berharap metode *beyond center and circle time* tetap dilakukan.

Berdasarkan lembar jawaban hasil wawancara peserta didik, maka dapat disimpulkan bahwa siswa tertarik dengan metode *BCCT*, melalui *BCCT* siswa menjadi tertarik dengan pelajaran bahasa Mandarin, selain itu metode *beyond center and circle time* membantu peserta didik dalam mempelajari kosakata bahasa Mandarin.

4.2 PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, setiap siklus ada 3x pertemuan sehingga dalam melakukan penelitian ini dilakukan sebanyak 6x pertemuan. Masing-masing siklus dilaksanakan dan dengan prosedur melalui beberapa tahap, yaitu perencanaan, pengamatan, tindakan, dan refleksi. Siklus II dilakukan sebagai wujud perbaikan dari pembelajaran siklus I. Hasil penelitian pada siklus I dan siklus II dijangar dengan menggunakan instrumen penjangar data, baik melalui tes maupun observasi. Dari hasil kedua siklus tersebut diketahui taraf perkembangan pengenalan kosakata dengan penggunaan metode *beyond center and circle time*, adanya perubahan perilaku yang ditunjukkan oleh siswa.

Berdasarkan penelitian hasil belajar siswa dalam mengembangkan kemampuan kosakata menggunakan metode *beyond center and circle time* mengalami peningkatan hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya prestasi tes belajar dari sebelum siklus dilihat tes siklus, yaitu rata-rata nilai tes 34,60%. Sedangkan pada siklus I rata-rata nilai tes kelas 75,26% dan pada siklus ke II rata-rata nilai tes kelas adalah 85,86% . Peningkatan hasil tes juga diikuti oleh hasil observasi siswa kelas 2 SD Kasih Immanuel ke arah yang lebih positif setelah dilaksanakan pembelajaran penguasaan kosakata melalui metode *beyond center and circle time* mengalami perkembangan. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil observasi siswa pada siklus I belum semua siswa menikmati dalam mengikuti pelajaran dan kurang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Namun, pada siklus II perilaku siswa mengalami perubahan. Siswa terlihat lebih

senang, aktif dan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selain itu, mereka terlihat antusias dan lebih tertib, serta siswa lebih menikmati proses pembelajaran sehingga kelas terlihat hidup dan tes yang diberikan guru dapat diselesaikan dengan baik.